

---

## PEMBELAJARAN HYBRID DI BIMBINGAN BELAJAR DELTA HKBP GADING SERPONG

Henni Sitompul<sup>1</sup>, Lia Kristina Sianipar<sup>2</sup>, Yohannes Edi Gunanto<sup>3</sup>, Maya Puspitasari Izaak<sup>4</sup>,  
Kurniawati Martha<sup>5</sup>, Yuvelin Tambunan<sup>6</sup>

Universitas Pelita Harapan

[henni.sitompul@uph.edu](mailto:henni.sitompul@uph.edu), [lia.sianipar@uph.edu](mailto:lia.sianipar@uph.edu), [yohanes.gunanto@uph.edu](mailto:yohanes.gunanto@uph.edu), [maya.izaak@uph.edu](mailto:maya.izaak@uph.edu),  
[kurniawati.martha@uph.edu](mailto:kurniawati.martha@uph.edu), [01402210005@student.uph.edu](mailto:01402210005@student.uph.edu)

---

### Abstrak

Pembelajaran hybrid adalah pembelajaran yang memadukan pembelajaran tatap muka (PTM) dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sistem pembelajaran ini banyak dilakukan pasca pandemic covid-19 untuk memaksimalkan proses pembelajaran. Bimbingan belajar (Bimbel) Delta HKBP Gading Serpong adalah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Pelita Harapan, bermitra dengan HKBP Gading Serpong. Bimbingan belajar ini diberikan untuk melayani anak-anak jemaat yang mengalami kesulitan untuk mengikuti materi Pelajaran di sekolah karena kurangnya pengetahuan dasar saat pandemi. Bimbingan belajar ini telah berjalan sejak tahun 2019 dan telah mengalami tiga tahapan sistem pembelajaran. Tahun ajaran 2019 bimbel delta menerapkan sistem pembelajaran tatap muka, pada tahun ajaran 2020 dan tahun ajaran 2021 bimbel delta tetap berjalan dengan menerapkan sistem pembelajaran online menyesuaikan dengan kondisi pandemic covid 19, dan pada tahun ajaran 2022 dilakukan sistem pembelajaran hybrid. Pembelajaran hybrid dilakukan untuk memenuhi kebutuhan siswa untuk tetap belajar dalam berbagai situasi. Artikel ini akan membahas dampak sistem pembelajaran hybrid terhadap proses pembelajaran di bimbel delta hkbp gading serpong yang disajikan secara kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari daftar kehadiran dan hasil evaluasi yang dilakukan menggunakan form online. Berdasarkan hasil survey di akhir tahun ajaran diketahui bahwa semua siswa yang belajar di bimbel memiliki nilai yang baik di akhir semester. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Bimbel delta dapat mendukung siswa untuk mengikuti pembelajaran di sekolah. Jika dilihat dari sisi tutor yang mengajar, system pembelajaran hybrid memperkaya dan mendukung tutor dalam pencapaian profil lulusan UPH.

**Kata Kunci** : bimbel delta, hkbp gading serpong, pembelajaran hybrid

---

### PENDAHULUAN

Pandemic covid -19 yang melanda Indonesia sejak awal tahun 2020 telah mengubah system pembelajaran di Indonesia. Hampir semua sekolah menerapkan system pembelajaran dari rumah sesuai dengan arahan pemerintah yang tertuang dalam SE no 4 tahun 2020 (Kementerian

Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2020). Ada banyak dampak positif dan negatif dari pembelajaran yang dilakukan dari rumah. Beberapa dampak negative yang dialami adalah adanya keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pendidik dan juga peserta didik untuk melakukan proses belajar mengajar, Adanya keterbatasan interaksi dan monitoring guru terhadap

proses belajar siswa, dan menurunnya motivasi belajar siswa (Andini, Safitri, & Hendri, 2022). Namun pandemic covid 19 juga memberi dampak positif terhadap Pendidikan di Indonesia. Beberapa dampak positif yang ditemukan oleh Valendra dkk adalah adanya kelekatan Bersama dengan keluarga, dan adanya pengembangan diri yang optimal (Puri, et al., 2022). Munculnya media online dalam pembelajaran, Tenaga pendidik dan peserta didik lebih melek teknologi, dan adanya kreativitas tanpa batas yang terlihat pada pendidik dan juga peserta didik, juga merupakan dampak positif dari pandemic covid 19 (Andini, Safitri, & Hendri, 2022). Pandemic covid-19 memicu percepatan transformasi Pendidikan di Indonesia.

Pemerintah Indonesia berusaha keras dalam mendukung proses pembelajaran dari rumah pada masa pandemic. Salah satunya dengan menyediakan beberapa media pembelajaran yang mudah diakses oleh pendidik dan juga peserta didik. Beberapa layanan Pembelajaran yang disediakan oleh pemerintah adalah rumah belajar, TV Edukasi, radio suara edukasi. Meskipun layanan ini sudah ada sebelum pandemic namun penggunaannya meningkat pesat pada saat pandemic (Eni Susilawati, 2021). Selain dari media yang disediakan oleh pemerintah, ada banyak media online yang digunakan di masa pandemic misalnya Zoom, Google meet, Quizizz, kahoot, dll.

Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah melalui SKB 4 menteri terkait dengan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic, hingga pada tahun ajaran 2022/2023, pemerintah mendorong sekolah tatap muka 100% (Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, 2022). Beberapa pertimbangan pemerintah untuk mengizinkan PTM 100% adalah :

1. Sekolah diyakini sudah siap melakukan PTM 100% setelah beradaptasi dengan kondisi pandemic selama kurang lebih dua tahun
2. Persentasi vaksinasi Kalagan pendidik dan tenaga kependidikan sudah mencapai 100%.
3. Protokol Kesehatan di masa pandemic sudah tersosialisasi dengan baik di kalangan masyarakat.

Kini pembelajaran di sekolah telah dilakukan 100% tatap muka. Penelitian menunjukkan bahwa ada motivasi yang baik di kalangan pelajar dengan dimulainya pembelajaran tatap muka namun terdapat kesenjangan yang cukup besar dalam ranah kognitif siswa (Nadifa, Hidayat, Ghufron, & Mariati, 2022). Hal yang sama juga dirasakan anak-anak jemaat di gereja HKBP gading serpong dimana mereka kewalahan untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas karena kurangnya penguasaan materi di tahun sebelumnya. Hal inilah yang mendorong Program studi Pendidikan Fisika untuk melakukan bimbingan belajar untuk membantu anak-anak jemaat HKBP gading serpong dengan berkolaborasi dengan dewan diakonia gereja. Pembelajaran akan dilakukan secara hybrid untuk memaksimalkan pembelajaran yang ada.

Sistem pembelajaran hybrid adalah system pembelajaran yang memadukan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online (Riyanda, et al., 2022). Terdapat tiga alasan untuk memilih penerapan system pembelajaran hybrid, yaitu (1) kompetensi pedagogi guru yang lebih baik, (2) meningkatkan akses dan fleksibilitas, (3) dan mengefektifkan biaya operasional (Riyanda, et al., 2022). Pengimplementasian hybrid learning di masa pasca pandemic juga menjadi sesuatu yang efektif, karena pelaksanaan pembelajaran tatap muka 100% di dukung dengan kondisi pendidik dan peserta didik telah familiar dengan penggunaan teknologi untuk pembelajaran.

Sistem pembelajaran hybrid juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil penelitian imroatus dkk yang menemukan bahwa model hybrid learning berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa di MI Al-Karim Surabaya (Sulthoniyah, NurAfianah, Afifah, & Lailiyah, 2022). Hal yang sama juga ditemukan oleh Hilma dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa penerapan system pembelajaran hybrid efektif dilaksanakan untuk sekolah dasar. Dimana dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan penerapan pembelajaran hybrid siswa siswi dapat berhasil mencapai tujuan interaksional, aktif mengikuti aktivitas pembelajaran dan lengkap menggunakan sarana-sarana pembelajaran (Hilma Rusyada, 2022). Hasil penelitian Heleni dkk

menunjukkan bahwa kehadiran tutor dalam system pembelajaran hybrid menghasilkan hasil belajar yang lebih baik (Febnesia, Nurtanto, Ikhsanudin, & Abdillah, 2021).

Penerapan pembelajaran hybrid di bimbingan belajar Delta dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda dan juga mengatasi kendala yang dialami oleh tutor ataupun tutee. Pembelajaran dapat tetap berlangsung meski tutor atau tutee tidak dapat hadir secara onsite di gereja, dengan demikian para tutee dapat terus belajar. Artikel ini akan mengulas dampak penerapan system pembelajaran hybrid terhadap minat belajar dan juga hasil belajar siswa di bimbingan belajar Delta HKBP Gading Serpong.

## **METODE**

Bimbingan belajar Delta dilakukan setiap hari Sabtu pukul 14.00 – 15.30 WIB. Sistem pembelajaran dilakukan secara hybrid dimana Sebagian pertemuan di lakukan secara online dan sebagian lagi dilakukan secara onsite di HKBP Gading Serpong. Dua hari sebelum pembelajaran Koordinator Bimbel akan mendata siswa yang akan ikut belajar dan menentukan tutor yang akan mengajar. Evaluasi kegiatan akan dilakukan melalui form online yang dibagikan kepada orang tua dan tutor, juga melalui wawancara kepada peserta bimbel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tahun ajaran 2022/2023 adalah tahun keempat berlangsungnya bimbingan belajar Delta yang di koordinir oleh program studi Pendidikan Fisika Universitas Pelita Harapan bekerja sama dengan dewan diakonia HKBP Gading Serpong. Pada tahun pertama pelayanan (TA 2019/2020), system pembelajaran yang dilakukan adalah full onsite. Tutee dan Tutor akan bertemu di HKBP Gading Serpong dan melakukan proses pembelajaran secara tatap muka. Satu tutor akan mengajar 2-3 orang tutee yang level kelas dan materinya hampir sama. Pada periode pertama ini terdapat 13 orang siswa yang belajar. Dua tahun masa pandemic covid-19 (TA 2020/2021 dan TA

2021/2022), bimbingan belajar delta tetap melayani dengan system pembelajaran full online. Seorang tutor akan mengajar siswa dengan materi yang sama melalui media online seperti zoom, google meet, dan WA. Jumlah siswa pada periode ini adalah 19 orang (Sitompul, Gunanto, Izaak, Sianipar, & Martha, 2022). Pada tahun keempat pelayanan dan sudah dalam masa pasca pandemic, proses pembelajaran yang dilakukan adalah hybrid dengan jumlah peserta 18 orang.

Proses pembelajaran untuk tahun ajaran 2022/2023 di mulai pada tanggal 20 Agustus 2022. Total pertemuan adalah 22 kali pertemuan dengan pertemuan online 11 kali dan pertemuan onsite 11 kali seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1. Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah pembelajaran tatap muka sama dengan jumlah pembelajaran online. Hal ini sama dengan yang dilakukan oleh Hilma dalam penelitiannya (Hilma Rusyada, 2022). Pada pembelajaran online tutor dan siswa akan menyepakati platform yang akan digunakan dan jadwal belajar yang sesuai. Platform yang sering digunakan adalah zoom. Dokumentasi pembelajaran secara online ditunjukkan oleh gambar 1. Jika pembelajaran dilakukan secara onsite, maka siswa dan tutor akan bertemu di gereja dan melakukan pembelajaran di lobby dan ruang sekolah minggu. Dokumentasi pembelajaran yang dilakukan secara onsite ditunjukkan oleh gambar 2.

Jumlah kehadiran siswa yang disajikan pada Tabel 1 memperlihatkan bahwa kehadiran siswa dalam setiap pembelajaran cukup rendah. Sering sekali kehadiran siswa berada di bawah 50% dari jumlah siswa yang terdaftar di bimbel ini. Dari hasil survey kepada orang tua diketahui bahwa beberapa hal yang menyebabkan rendahnya kehadiran diakibatkan oleh :

1. Beberapa siswa malas belajar secara online
2. Beberapa siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran onsite karena jadwal pulang sekolah yang berdekatan dengan jadwal belajar di bimbel delta.
3. Ada 2 orang siswa yang juga mempunyai jadwal les di hari sabtu.

Orang tua siswa berharap metode pembelajaran yang dilakukan konsisten dan dikomunikasikan lebih awal. Selain itu, mereka berharap anak-anak

mereka (tutee) diajari oleh tutor yang sama setiap minggunya sehingga relasi yang terbangun antara tutor dan tutee lebih dekat.

dengan pembelajaran online. Beberapa kendala yang dialami adalah:

1. Ada kegiatan besar yang dilakukan di gereja sehingga tidak memungkinkan belajar di gereja.
2. Pada akhir tahun 2022 sebagian besar adik-adik mengikuti latihan untuk persiapan natal yang waktunya bersamaan dengan jadwal belajar.
3. Tutor tidak dapat berangkat ke gereja karena ada kegiatan mandatory di kampus.

Tabel 1. Pelaksanaan Bimbel Delta TA 2022/2023

No	Tanggal	jlh anak	sistem belajar
1	20 Agustus 2022	8	online
2	27 Agustus 2022	13	online
3	9 September 2022	8	online
4	17 September 2022	12	online
5	24 September 2022	7	onsite
6	1 Oktober 2022	8	onsite
7	8 Oktober 2022	5	onsite
8	15 Oktober 2022	8	onsite
9	29 Oktober 2022	12	online
10	3 November 2022	8	online
11	5 November 2022	5	onsite
12	12 November 2022	12	onsite
13	19 November 2022	6	online
14	26 November 2022	6	online
15	3 Desember 2022	3	online
16	4 Maret 2023	3	online
17	11 Maret 2023	6	onsite
18	18 Maret 2023	4	onsite
19	25 Maret 2023	7	onsite
20	1 April 2023	4	onsite
21	15 April 2023	3	online
22	6 Mei 2023	5	onsite

Hasil wawancara dengan siswa dan hasil survey terhadap tutor diketahui bahwa siswa dan tutor lebih senang jika pembelajaran dilakukan secara onsite. Tutor lebih senang jika berinteraksi langsung dengan siswa, dan menurut mereka kendala dalam pembelajaran onsite lebih sedikit dibandingkan



Gambar 1. Dokumentasi Pembelajaran online



Gambar 2. Dokumentasi Pembelajaran onsite

Hasil survey kepada siswa menunjukkan bahwa Mata Pelajaran yang sulit dimengerti oleh siswa adalah Matematika, dan IPA. Dua mata Pelajaran ini adalah materi yang paling sering dipelajari untuk siswa kelas 6 SD, SMP dan SMA. Sedangkan untuk siswa SD lainnya biasanya menggunakan buku tematik mengikuti materi di sekolah. Hasil survey di akhir tahun ajaran yang diberikan kepada siswa-siswi yang ikut belajar di bimbingan belajar Delta menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di akhir tahun ajaran masuk dalam kategori baik. Semua siswa memiliki nilai baik dalam mata Pelajaran Matematika, IPA dan Tematik. Nilai mereka berkisar 81 hingga 100. Siswa SMA yang belajar Fisika juga memiliki nilai di atas KKM yaitu 71 hingga 90. Hasil belajar ini menunjukkan bahwa keberadaan bimbingan belajar Delta dapat membantu siswa-siswi yang merasa kesulitan belajar Matematika dan IPA, mampu untuk mengikuti pembelajaran di sekolah bahkan memiliki nilai yang baik. Dampak positif ini juga dirasakan dan di lihat oleh orang tua, sehingga semua orang tua senang dengan adanya bimbingan belajar ini dan berharap bimbingan ini dapat terus di lanjutkan.

Sistem pembelajaran hybrid seharusnya dapat memaksimalkan kehadiran siswa pada proses pembelajaran karena waktu dan pelaksanaannya lebih fleksibel, namun hal ini tidak terlihat pada proses pembelajaran di bimbingan belajar Delta. Rata-rata kehadiran saat dilakukan pembelajaran online hampir sama dengan rata-rata kehadiran saat pembelajaran onsite. Presentasi kehadiran siswa di tahun ajaran ini adalah 39%. Jumlah kehadiran ini lebih rendah jika dibandingkan dengan rata-rata kehadiran siswa yang mengikuti pembelajaran di tahun – tahun sebelumnya. Perbandingan presentasi kehadiran siswa dalam tiga system pembelajaran yang pernah dilakukan di bimbingan belajar delta ditunjukkan oleh Gambar 3. Penurunan tingkat kehadiran siswa di tahun ajaran 2022/2023 disebabkan oleh siswa yang belum terbiasa dengan system pembelajaran yang berubah-ubah (hybrid). Hal ini diketahui dari form yang di isi oleh orang tua dimana beberapa orang tua mengatakan bahwa system pembelajaran yang berganti-ganti cukup

mempengaruhi semangat anak-anak mereka dalam mengikuti pembelajaran.



Gambar 3. Perbandingan presentasi kehadiran siswa di bimbingan belajar Delta dalam tiga tahun

Hasil evaluasi pelaksanaan bimbingan belajar delta di tahun ajaran 2022/2023 menunjukkan adanya penurunan siswa yang hadir mengikuti pembelajaran, namun hal ini tidak menyurutkan semangat tutor dalam memberikan pelayanan kepada siswa-siswi yang hadir dalam pembelajaran. Skala persiapan tutor baik dalam pembelajaran online ataupun pembelajaran onsite ada di poin 4 dari skala 5. Keterlibatan tutor mengajar di bimbingan belajar Delta mendukung mereka dalam mencapai graduate profile UPH yaitu 4C (Calling, Compassion, Competen, Character. Pada saat mengajar di bimbingan belajar delta para tutor dapat melihat keunikan-keunikan yang dimiliki oleh setiap anak yang berbeda-beda, dapat mengenal gaya belajar dan cara penguasaan materi yang berbeda-beda, sehingga dengan perbedaan yang ada pada setiap anak dapat mempersiapkan para tutor untuk menjadi seorang pengajar yang mampu memfasilitasi, membimbing, dan mengajar siswa di dalam kelas.

Hasil survey tutor yang mengajar di bimbingan belajar Delta menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dialami saat mengajar yaitu : pembagian tutor yang akan mengajar tidak menentu sehingga membuat para tutor mempersiapkan bahan ajar dengan waktu yang singkat, kendala jaringan yang tidak stabil dan juga device yang tidak mendukung saat pembelajaran dilakukan secara

online. Hal tersebut menjadi kendala yang paling sering dialami pada saat pembelajaran yang dilakukan secara online baik di sekolah maupun bimbel (Jamila, Ahdar, & emi natsir, 2021). Kendala selanjutnya yang dialami tutor pada saat melakukan pembelajaran bimbel secara onsite yaitu waktu yang dibutuhkan cukup lama dikarenakan jarak dari kampus ke tempat bimbel yang cukup jauh sehingga beberapa kali pembelajaran tidak tepat waktu dan juga adanya kegiatan mandatory kampus yang cukup sering dilakukan pada hari sabtu sehingga para tutor tidak dapat mengajar di bimbel. Ada beberapa hal yang dievaluasi oleh tutor sehingga dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan agar bimbel dapat berjalan dengan baik yaitu pembagian tutor yang harus dilakukan maksimal sehari sebelum bimbel dilakukan, fasilitas belajar dan jumlah tutor yang masih perlu ditambah sehingga dapat terlaksana pembelajaran yang efektif, melakukan briefing dengan tutor sehingga tutor dapat mengerti apa yang harus dilakukan.

## KESIMPULAN

Bimbingan belajar Delta HKBP Gading serpong telah melakukan system pembelajaran hybrid dalam pelayanannya. Bimbingan belajar ini memberikan dampak yang baik kepada siswa ditunjukkan oleh hasil belajar yang baik di Pelajaran Matematika, IPA dan Fisika. Nilai siswa di atas KKM yaitu dalam rentang 71 hingga 100. Namun jika dilihat dari kehadiran belajar, presentasi kehadiran siswa di tahun ini lebih rendah dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini karena siswa belum biasa dengan system pembelajaran hybrid. Rata-rata kehadiran siswa di tahun ini adalah 39% dan angka ini lebih rendah dari tahun sebelumnya saat pembelajaran dilakukan full online. Hasil evaluasi terhadap tutor yang mengajar menunjukkan bahwa keterlibatan mengajar secara hybrid di bimbel delta mendukung mereka mencapai profil lulusan UPH yaitu 4C. Saran untuk keberlanjutan kegiatan adalah lebih meningkatkan komunikasi antara orang tua, tutor dan tutee terkait metode pembelajaran dan materi yang akan diajarkan. Selain itu diusahakan tutee dapat diajari oleh tutor

yang sama di setiap pertemuan sehingga relasi yang terbangun lebih erat dan pembelajaran yang dilakukan lebih optimal.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UPH atas dukungannya melalui bantuan dana berdasarkan kontrak PkM PM-48-FIP/VIII/2022.

## References

- Andini, I., Safitri, N. A., & Hendri. (2022). Analisis Efek Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 196-204.
- Eni Susilawati, M. (2021, November). *Pusat data dan Teknologi Informasi Kementerian pendidikan kebudayaan Riset dan teknologi*. Retrieved from Rumah Belajar: <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/rumah-belajar-rumah-besar-bagi-semua/>
- Febnesia, H., Nurtanto, M., Ikhsanudin, & Abdillah, H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Dengan Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Pengelasan Pada Siswa Smks Yabhinka. *Research and Development Journal Of Education*, 532 – 543.
- Hilma Rusyada, M. N. (2022). Efektivitas Penerapan Hybrid Learning Pasca Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 1714 - 1723.
- Jamila, Ahdar, & emi natsir. (2021). Problematika Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 . *JURNAL PENDIDIKAN SOSIAL DAN BUDAYA*, 103.
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi*. (2022, juli). Retrieved from <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail>

- /kemendikbudristek-dorong-ptm-100-pada-tahun-ajaran-2022-2023  
*Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi*. (2020, maret). Retrieved from <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>
- Nadifa, A., Hidayat, M. T., Ghufron, S., & Mariati, P. (2022). Analisis Motivasi Belajar Pasca Pandemic Covid-19 pada Siswa Kelas IV SDI Wachid Hasyim Surabaya. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* , 2657–2664.
- Puri, V. G., Wijaya, D. A., Istiana, L., Rahma, N., Amalia, Nurlia, N. M., . . . Puteri, N. A. (2022). Dampak Positif Pandemi Covid-19 di Lingkungan Pendidikan Tinggi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Riyanda, A. R., Agnesa, T., Wira, A., Ambiyar, Umar, S., & Hakim, U. (2022). Hybrid Learning: Alternatif Model Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL BASICEDU*, 4461 - 4469.
- Sitompul, H., Gunanto, Y. E., Izaak, M. P., Sianipar, L. K., & Martha, K. (2022). DAMPAK Bimbingan Belajar Delta HKBP Gading Serpong Pada Masa Pandemi Covid-19. *Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, (pp. 1-10).
- Sulthoniyah, I., NurAfianah, V., Afifah, K. R., & Lailiyah, S. (2022). Efektivitas Model Hybrid Learning dan Blended Learning terhadap. *JURNAL BASICEDU*, 2466 - 2476.